

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

PT. Telkom Indonesia Divre V Tbk Surabaya yang bergerak di bidang telekomunikasi ini merupakan salah satu perusahaan yang dimiliki oleh BUMN yang dinyatakan perusahaan yang *go publik*. Perusahaan ini terletak di pusat jantung kota Surabaya yang tepatnya di Jl ketintang 156 Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yang memberikan upaya kebebasan untuk lebih memperluas atau/ mengembangkan hasil temuannya yang sudah direkomendasi, namun tetap harus sesuai dengan penelitian. Objek yang diteliti adalah bagian *Community Development Center* pada PT. Telkom Indonesia Tbk Surabaya.

Pertanggung jawaban sosial pada perusahaan PT Telkom Indonesia Divre V Tbk Surabaya adalah komitmen mendukung pengembangan kualitas hidup masyarakat secara berkelanjutan sebagai salah satu bagian dari strategi bisnis perusahaan. Melalui adanya pertimbangan yang sudah di konsekuensikan dengan adanya prinsip *triple bottom lines* yaitu aspek lingkungan (*planet*), sosial masyarakat (*people*), dan ekonomi (*profit*). Dalam kebijakan tersebut tidak bisa mencakup komitmen secara tertulis, namun juga bagaimana komitmen bisa diimplementasikan oleh aksi nyata dan sejalan dengan lingkup Tanggung jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Secara kasat mata PT. Telekomunikasi Indonesia Divre V Tbk Surabaya di program Tanggung jawab Sosial Perusahaan menyadari bahwa CSR atau PKBL ini adalah salah satu kewajiban dan tanggung jawab moral, wajib dan sosial untuk tiap perusahaan kepada kalangan masyarakat, baik lokal maupun interlokal dimana perusahaan itu beroperasi. Selain itu, hubungan antara perusahaan dan masyarakat menjadi lebih dekat dan lebih harmonis lagi, khususnya masyarakat lokal sangat dibutuhkan agar kegiatan operasi tersebut dapat berjalan lancar dan baik serta sebagai wujud terima kasih bagi masyarakat yang telah mendukung program PKBL PT. Telkom. Oleh sebab itu, kesiapan dana yang mendukung program Tanggung jawab Sosial Perusahaan telah menjadi bagian dari kegiatan operasi perusahaan yang telah direncanakan dan dibelanjakan secara berkesinambungan bukan sebagai biaya tetapi sebagai bagian hibah.

Berdasarkan informasi *Community Development Center* PT. Telkom Indonesia Divre V Tbk Surabaya telah melakukan aktivitas yang terdiri dari tujuh pilar, yaitu :

1. Peduli Lingkungan
2. Pendidikan
3. Kesehatan
4. Kemitraan
5. Peduli Bencana
6. Layanan Umum
7. Iman, Olah raga dan Budaya

1. Peduli Lingkungan

Adanya Peduli Lingkungan ini bermaksud untuk mewujudkan negara Indonesia menjadi negara yang mandiri melalui penyediaan energi terbarukan dan program penghijauan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dengan adanya penciptaan lingkungan yang asri dan nyaman.

2. Pendidikan

Mempunyai tujuan untuk meningkatkan kompetensi dari kalangan guru dalam mengajar, menjamin kelangsungan pendidikan siswa yang berprestasi dan tidak mampu. Dari hal IT di bidang pendidikan ini juga mempunyai tujuan sendiri yaitu meningkatkan pemahaman internet pada siswa-siswi. Memasyarakatkan budaya membaca dan meningkatkan *knowledge* masyarakat dengan menyediakan Rumah Baca.

3. Kesehatan

Bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat kota Surabaya dan memberikan bantuan untuk fakir miskin untuk berobat. Dengan begitu masyarakat merasa terbantu dengan adanya Klinik Telkom yang sekarang ini cukup mendapat sambutan positif sekali di kalangan masyarakat. Dari kunjungan penderita yang mencapai 30-50 orang per hari di setiap klinik. Dan klinik Telkom ini juga melakukan kegiatan khitanan masal gratis. Seperti awal pembukaan klinik Telkom Peduli dengan catatan 52 anak mendaftar pada program tersebut.

4. Kemitraan

Bertujuan untuk mendukung keberlangsungan pendidikan yang berkualitas di Indonesia dan menciptakan pemimpin di masa depan yang siap dengan

pesaingan global. Pilar kemitraan ini diimplementasikan melalui program Wirausaha Mandiri.

5. Peduli Bencana

Salah satu pilar yang menjadi fokus utama dengan kepedulian terhadap bencana alam. Dengan melakukan beberapa program yaitu Telkom Berbuah, Satu Pohon Satu Jiwa dan Penanaman Seribu pohon. Program tersebut ini dimaksudkan untuk fungsi penghijauan yang mampu mencegah terjadinya bencana alam.

6. Layanan Umum

Sebagai pilar peduli terhadap masyarakat ini mempunyai beberapa kegiatan yang mempunyai tujuan yang mulia, dimana program tersebut melakukan pemberian kampanye tentang bahayanya narkoba, menyediakan sarana internet bagi masyarakat yang masih buka akan internet, dan program ini juga membantu perbaikan gedung-gedung sekolah.

7. Imam, Olahraga dan Budaya

Dengan pilar terakhir ini bertujuan untuk memperbaiki dan membangun berbagai tempat ibadah dan renovasi sarana olahraga dengan pemberian sarana dan prasana. Dan adanya program pembinaan pramuka, drumband dan kesenian dalam pembinaan budaya yang sama-sama mempunyai tujuan melestarikan budaya dan memounyai manfaat tersendiri bagi masyarakat.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian tentang pertanggung jawaban sosial perusahaan telekomunikasi dalam pengembangan masyarakat kota surabaya ini. Peneliti menyadari bahwa adanya beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian. Keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut :

1. Peneliti tidak bisa langsung mengetahui proses pelaksanaan program CSR (PKBL) yang telah dijalankan.
2. Keterbatasan waktu pada saat meminta izin kepada PT. Telekomunikasi Indonesia Divre V Tbk Surabaya.

5.3 Saran

Hasil penelitian ini dapat memberikan suatu saran atas hasil analisis terhadap pertanggung jawaban sosial untuk membantu Perusahaan, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengetahui dan mengikuti progses pelaksanaan program CSR (PKBL) yang dilaksanakan oleh perusahaan.
2. Menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan data yang lebih lengkap untuk mengetahui proses program CSR di PT Telekomunikasi Indonesia Divre V Tbk Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Susanto. Corporate Social Responsibility. Jakarta : *The Jakarta Consulting Group*, 2007
- Andi Mapisangka. 2009. Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup
- Andreas, Lako. 2010. Dekonstruksi CSR & Reformasi Paradigma Bisnis & Akuntansi. Erlangga Semarang.
- Anggraini, Fr. R. R. 2006. Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan. *Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang*. 23-26 Agustus.
- Badan ISO 26000. 2011. ISO 26000, “*The Business Guide to the new Standard on Social Responsibility*”. ISO 26000. Jakarta
- Djauzi Mudzakir. 2002. *Studi Kasus Desain dan Metode Jambi*: PT. Rajagrafindo persada
- Ghozali, Imam. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Masyarakat JESP Vol. 1, No. 1, 2009
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*, Graha Ilmu: Yogyakarta
- Hendrik Budi Untung. 2008. *Corporate Social Responsibility “ Implementasi Corporate Social Responsibility”*. Sinar Grafika. Yogyakarta
- Nanda Ayu Titofianti. 2013. “Implementasi CSR PT BRI Tbk. KANTOR Unit PORONG”. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*
- Nike Agustina. 2010. Peran *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Pertamina Hulu Energy WMO dalam Pengembangan Masyarakat di Kecamatan Gresik. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*
- Ratih Puspa, 2012. *Jurnal masyarakat dan kebudayaan politik tahun 2012*, volume 25, nomor 1: 64-77
- Rudito, Bambang, Adi Prasetijo dan Kusairi. *Akses Peran Serta Masyarakat Lebih Jauh Memahami Community Development*. Jakarta: Indonesian Center for Sustainable Development.

Suharto, Edi, 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial* (edisi ke-2), Bandung: Refika Aditama

_____. 2008. *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY : What is an*
Suharto, Edi. 2007. *Corporate Social Responsibility : What is and Benefit for Corporate*. <http://www.policy.hu/suharto>. Diakses tanggal 19 Oktober 2009.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)*. Gresik: Fascho Publishing.

Penyajian laporan keuangan, PSAK No.1 (1980) (Online).
(www.russellbedford.co.id diakses 19 Desember 2014)
(http://www.telkom.co.id/assets/uploads/2013/05/Lapah_PKBL_2013_Ina_low.pdf diakses 10 November 2014)

Sofyan Syafri Harapan. 2008. *Teori Akuntansi “Akuntansi Sosial Ekonomi”*. PT. Rajagrafindo Persada

Yusuf Wibisono. 2007. *“Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR (Corporate Social Responsibility)”*. Fascho Publishing. Gresik

Zamhariri. 2008. *Pengembangan Masyarakat: Perspektif Pemberdayaan dan Pembangunan*, Volume 4, Nomor 1, Juni 2008